

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai efektifitas program kemitraan terhadap peningkatan kinerja usaha mitra binaan yang dilakukan oleh PTPN VII unit usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak pelaksanaan program kemitraan usaha pada usaha mitra binaan secara keseluruhan ditinjau dari aspek bantuan modal, bantuan promosi dan pembinaan manajemen usaha termasuk dalam kategori efektif yang terlihat dari hasil persentase rata-rata pencapaian sebesar 70,78%. Dengan rincian aspek bantuan modal, bantuan promosi dan pembinaan manajemen dengan masing-masing skor pencapaian sebesar 80,83%, 76,15%, 67,74% dan termasuk dalam kategori efektif.
2. Dibuktikan dari uji non parametrik dilihat bahwa ketiga aspek telah berjalan efektif.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada aspek pemberian modal, masih perlu ditingkatkan lagi pada kesesuaian bantuan modal yang diberikan PTPN VII kepada mitra binaan, karena persentase pencapaian masih sebesar 84, 23% lebih rendah dibandingkan indikator bantuan

modal yang lain. Bantuan modal yang diberikan harus dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan usaha mitra binaan. Dengan mengadakan rapat atau *hearing* langsung dengan mitra binaan mengenai kebutuhan modal usaha, pihak PTPN VII pasti akan lebih mendapatkan gambaran yang lebih sesuai untuk memberikan bantuan modal kepada mitra binaan.

2. Pada aspek bantuan promosi, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan usaha mitra binaannya setelah mendapatkan bantuan promosi agar diketahui faktor faktor apa saja yang harus ditingkatkan oleh PTPN VII dalam mengembangkan usaha mitra binaan terkait program bantuan promosi.
3. Pada aspek pembinaan manajemen, sebaiknya materi yang diberikan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan usia mitra binaan agar materi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami.
4. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kemitran, PTPN VII harus lebih memperhatikan aspek pembinaan manajemen melalui mengkaji ulang materi yang disampaikan agar lebih tepat sasaran, menambah frekuensi pelaksanaan pembinaan manajemen, serta mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan pembinaan yang dilakukan.